

### PELATIHAN MICROSOFT OFFICE WORD BAGI SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 DESA KECOMBERAN KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON

Aris Riyanto<sup>1</sup>, Rini Marlianita<sup>2</sup>

Manajemen Informatika, Politeknik LP3I<sup>1</sup>  
Politeknik LP3I Kampus Cirebon<sup>2</sup>

#### Article history

Received: 11 Oktober 2023

Revised: 4 November 2023

Accepted: 4 November 2023

\*Corresponding author

Email: aris\_riyanto@lp3i.ac.id

### ABSTRAK

Aplikasi Microsoft Office memiliki peran penting dalam era digital saat ini, digunakan oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi dan pekerja. Penggunaannya semakin diminati di berbagai sektor, termasuk perkantoran dan dunia pendidikan. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pelatihan dalam konteks pengabdian masyarakat melalui KKN Tematik Politeknik LP3I Kampus Cirebon. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa Sekolah Dasar terutama dalam menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel. Pelatihan ini diadakan di SD Negeri 1 Kecomberan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dan mampu menjawab soal *posttest* siswa dapat menjawab soal pengetahuan dasar Microsoft Word dengan baik. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan panduan kepada siswa untuk langsung mempraktikkan materi yang disampaikan. Kesimpulannya, pelatihan ini memberikan manfaat besar bagi siswa Sekolah Dasar untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang Aplikasi Microsoft Office Word.

Kata Kunci: microsoft office; pengolah kata; pengabdian masyarakat

### ABSTRACT

The Microsoft Office application plays a crucial role in today's digital era, utilized by various groups ranging from primary school children to university students and professionals. Its usage is increasingly popular across different sectors, including offices and the education sector. As a result, training activities are carried out within the context of community service through the Thematic Community Service Program (KKN Tematik) of Politeknik LP3I Cirebon Campus. The purpose of this training is to enhance the knowledge and understanding of primary school students, particularly in the use of Microsoft Word and Microsoft Excel. This training takes place at SD Negeri 1 Kecomberan. The outcomes of this training demonstrate that participants are enthusiastic and capable of answering post-test questions related to basic Microsoft Word knowledge effectively. The method employed involves providing guidance to students to directly practice the conveyed material. In conclusion, this training provides significant benefits to primary school students in enhancing their knowledge of Microsoft Office applications, specifically Microsoft Word.

Keywords: microsoft office; word processor; community service

---

© 2022 Some rights reserved

### PENDAHULUAN

Di tengah lanskap digital yang terus berkembang di dunia saat ini, kemahiran dalam menggunakan alat dan aplikasi digital telah menjadi keterampilan mendasar. Salah satu keterampilan yang sangat penting adalah penguasaan Microsoft Office Word. Mulai dari siswa sekolah dasar hingga mahasiswa perguruan tinggi, dan

bahkan para profesional, kemampuan untuk mengoperasikan dan memanfaatkan Microsoft Office Word telah menjadi kebutuhan esensial. (Bendanu et al., 2022)

Mengenali permintaan yang semakin meningkat terhadap keterampilan ini di berbagai sektor, termasuk pendidikan dan dunia kerja, upaya telah dilakukan untuk mengisi kesenjangan dan memberdayakan siswa sejak dini. Sejalan dengan misi ini, inisiatif pengabdian kepada masyarakat telah diwujudkan melalui program pelatihan yang difokuskan pada Microsoft Office Word. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan penting dan pemahaman praktis kepada siswa kelas VI di SD Negeri 1 Kecomberan.

Inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam menggunakan Microsoft Office Word, tetapi juga sejalan dengan tujuan yang lebih luas yaitu meningkatkan literasi digital dan kompetensi di kalangan generasi muda.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan ini diadakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Kecomberan Talun, Kabupaten Cirebon, pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2023. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan acara ini berlangsung di ruang kelas VI, dengan peserta yang terdiri dari 50 siswa kelas VI. Metode yang diterapkan bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pelatihan tentang perangkat lunak Microsoft Office, khususnya dalam hal pengoperasian Microsoft Word. Materi disampaikan dan fungsi-fungsi dalam Microsoft Word yang dijelaskan secara rinci. Selanjutnya, siswa-siswa ini melakukan praktik langsung per kelompok dengan didampingi oleh mahasiswa yang sedang menjalankan program KKN serta dosen pembimbing lapangan (DPL). (Haq & Asmar, 2022) Tujuannya adalah agar para siswa dapat memahami dan mengerti, sekaligus mampu mengoperasikan Microsoft Word. Keterampilan ini akan memberi manfaat di masa depan, baik dalam lingkup pekerjaan maupun dalam kehidupan berkomunitas.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *pre-test post-test*, yang mana metode ini dapat memberikan gambaran perubahan perkembangan peserta pelatihan dibandingkan dengan metode *post-test only*. (Alam, 2019) Dan pelaksanaan metode ini dapat lebih memberikan pemahaman kepada peserta. (E. Santoso, 2017; Septian et al., 2022; William & Hita, 2019) Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Observasi: merupakan langkah awal untuk melakukan perizinan dan penggalian kebutuhan yang ada, (Data, n.d.) khususnya di SD Negeri 1 Kecomberan.
- b. *Pre-test*: melakukan pemberian soal-soal dasar yang berhubungan dengan Microsoft Office Word.
- c. Pelatihan: merupakan tahapan inti dari proses pengabdian ini berupa pemberian *treatment* materi.
- d. *Post-test*: pemberian ulang soal-soal dasar Microsoft Office Word dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan dan pemahaman peserta pelatihan. (B. Santoso, 2010)
- e. Rekomendasi: merekomendasikan dan mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat umum terutama pihak sekolah. (Fadlil & Mahmudy, 2007; Suharya et al., 2021)

### **PEMBAHASAN**

Penggunaan aplikasi Microsoft Office di kalangan usaha kecil dan menengah dan juga kehidupan bermasyarakat masih menjadi andalan. (Agung et al., 2022) Maka dari itu dicetuskan bentuk pengabdian masyarakat yang tertuang dalam rangkaian acara KKN Tematik Politeknik LP3I Kampus Cirebon dalam bentuk pelatihan Microsoft Office Word untuk kalangan siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan dimulai sejak tanggal 31 Juli dengan mempersiapkan segala perizinan dari pihak kampus Politeknik LP3I, maupun kepada pihak sekolah. Tahapan selanjutnya dilakukan dengan menempuh 5 tahapan, yakni:



**Gambar 1. Alur Pelaksanaan**

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengantaran surat pengantar dari Politeknik LP3I Kampus Cirebon untuk disampaikan kepada pihak sekolah, terutama kepada kepala sekolah. Prosesi dilakukan sekaligus dengan melakukan wawancara untuk menggali kebutuhan sekolah dan juga kemampuan peserta pelatihan.

Hasil dari tahapan observasi ini ditentukan bahwa peserta pelatihan yang akan diikutsertakan adalah siswa kelas V dan VI karena dianggap lebih membutuhkan dan memerlukan. Dalam pembahasan ini dijabarkan proses pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk kelas VI SD Negeri 1 Kecomberan, yang akan dilaksanakan tanggal 2 Agustus 2023 di ruang kelas pukul 10.00 sampai 12.00 waktu Indonesia bagian Barat.

b. *Pre-test*

*Pre-test* atau tes prapelaksanaan merupakan tahapan tes yang dilakukan sebelum melakukan proses perlakuan pelatihan (*treatment*). (Sanusi et al., 2020) Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan awal peserta pelatihan sebelum dilakukan pemberian materi. Sedangkan *post-test* merupakan tes yang dilakukan setelah perlakuan (*treatment*). (Afandi, 2013; Angkotasana, 2013; Asrifah et al., 2020) Dari hasil *pre-test* ini didapat jawaban valid sebanyak 42 lembar jawaban dengan nilai rata-rata kelas sebesar 45.7 poin.

c. Pelatihan

Program pelatihan Microsoft Office Word dilaksanakan selama satu hari dengan jumlah peserta 50 orang yang berasal dari siswa kelas VI (enam) SD Negeri 1 Kecomberan, Talun, Cirebon. Peserta dibagi ke menjadi 5 kelompok yang terdiri dari masing-masing 10 peserta pelatihan, yang akan dibimbing oleh 1 orang pembimbing dari mahasiswa KKN Tematik Politeknik LP3I Cirebon dengan difasilitasi 1 buah laptop per masing-masing kelompok.

Proses pelaksanaan dilakukan dengan memberikan materi dasar berupa pengertian Microsoft Office Word, cara membuka Aplikasi, pengenalan menu dan tampilan, memformat teks dan paragraf, membuat dan memformat tabel, serta cara untuk menyimpan dokumen. Dosen Pendamping Lapangan dan peserta KKN memberikan materi di depan kelas disertai dengan contoh, kemudian pembimbing kelompok akan membimbing kelompoknya untuk mempraktikkan materi yang diberikan oleh instruktur.

d. *Post-test*

*Post-test* dilakukan setelah melakukan kegiatan pelatihan kepada peserta. Dengan dijalankannya tahap *post-test* maka didapat perbedaan signifikan nilai rata-rata kelas antara sebelum dan sesudah dilakukannya pelatihan. Didapat nilai rata-rata kelas hasil *post-test* sebesar 80.0 poin.

Dari hasil *post-test* didapat kenaikan nilai dibandingkan dengan hasil *pre-test*, rumus untuk menghitung persentase kenaikan yaitu:

$$\text{persentase kenaikan} = \left( \frac{(\text{Nilai akhir} - \text{nilai awal})}{\text{Nilai awal}} \right) \times 100\% \quad (1)$$

Sehingga kenaikan persentase dapat dihitung sesuai dari persamaan (1):

$$= \left( \frac{80 - 45.7}{45.7} \right) \times 100\% = \left( \frac{34.3}{45.7} \right) \times 100\% \approx 74.97\%$$

e. Rekomendasi

Dari tahapan-tahapan yang sudah dijalankan sebelumnya, didapat kenaikan kemampuan peserta didik yang diukur dengan metode *pre-test post-test* yaitu sebesar 74.97%. Dari hasil yang didapat maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode ini dapat memberikan pemahaman yang signifikan kepada peserta pelatihan. Dari hasil kesimpulan tersebut, maka dapat direkomendasikan kepada pihak sekolah bahwa pemberian materi di luar mata Pelajaran yang ada sangatlah memberikan dampak positif yang signifikan, dan disarankan untuk dilakukan pelatihan serupa secara intens agar kemampuan siswa dapat lebih meningkat.

### SIMPULAN

Pelatihan Microsoft Office Word kepada siswa kelas VI SD Negeri Kecomberan dengan metode *pre-test post-test* dapat memberikan peningkatan kemampuan peserta pelatihan sebesar 74.97%. Direkomendasikan kepada pihak sekolah untuk mengadakan program pelatihan serupa dengan materi di luar mata Pelajaran yang ada agar kemampuan siswa dapat lebih meningkat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2013). Pendekatan open-ended dan inkuiri terbimbing ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan representasi multipel matematis. *Pythagoras: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–11.
- Agung, M. W. L., Akbar, A., Cahyadi, S., Riyanto, A., & Maulana, H. (2022). Pembuatan aplikasi pendampingan dan mentoring bisnis umkm (studi kasus: Plut kumkm kabupaten subang). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(6), 6891–6897.
- Alam, T. G. M. R. (2019). Comparative analysis between pre-test/post-test model and post-test-only model in achieving the learning outcomes. *Pakistan Journal of Ophthalmology*, 35(1).
- Angkotasari, N. (2013). Model PBL dan cooperative learning tipe TAI ditinjau dari aspek kemampuan berpikir reflektif dan pemecahan masalah matematis. *Pythagoras Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 92–100.
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Isha, V., & others. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30), 183–193.
- Bendanu, D. P. E., Kosasih, A., Audina, M., Dewi, A. P. N. K., Kurnia, A., Utomo, U. P., Wibowo, B., Perdana, W., Febrian, M. A., & others. (2022). Sosialisasi Dan Pelatihan Perangkat Lunak Microsoft Office Di Lingkungan Sekolah Desa Curug. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 29–34.
- Data, T. P. (n.d.). Observasi. *Wawancara, Angket Dan Tes*.
- Fadlil, J., & Mahmudy, W. F. (2007). Pembuatan Sistem Rekomendasi Menggunakan Decision Tree dan Clustering. *Jurnal Ilmiah Cursor*, 3(1).
- Haq, F. A. S. N., & Asmar, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Masyarakat Siber (JMS)*, 1(1), 27–32.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Santoso, E. (2017). Penggunaan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 3(1).
- Sanusi, Y. H., Mannahali, M., & Anwar, M. (2020). Keefektifan Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dalam Kemampuan Membaca Teks Bahasa Jerman Siswa

Kelas X MIPA SMA NEGERI 1 BARRU. *INTERFERENCE Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 1(1), 47–54.

Septian, A., Monariska, E., & Yunita, E. (2022). Penerapan Media YouTube untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(3), 319–330.

Suharya, Y., Herdiana, Y., Putri, N. I., & Munawar, Z. (2021). Sistem Rekomendasi Untuk Toko Online Kecil Dan Menengah. *TEMATIK*, 8(2), 176–185.

William, W., & Hita, H. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 20(1), 71–80.